

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA BERITA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 SUBOH SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Universitas Muhammadiyah Jember

Robbi Fefriyadi

[Robikarli36@gmail.com](mailto:Robikarli36@gmail.com)

Abstrak

**Kata Kunci:** kemampuan membaca berita, informasi tersurat dan tersirat

Kemampuan membaca berita merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Informasi tersurat adalah memahami makna yang terdapat di dalam teks berita. sedangkan informasi tersirat adalah memahami gagasan yang disampaikan secara tidak langsung.

### **Pendahuluan**

Tarigan (2018: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Menurut Tampubolon (2015: 210) tujuan membaca dibagai menjadi tiga jenis tujuan (1) untuk studi yaitu untuk menemukan informasi untuk menyelesaikan masalah studi dan memperkaya ilmu pengetahuan (2) untuk usaha yaitu membaca untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan (3) membaca untuk kesenangan yaitu membaca untuk mengisi waktu senggang dan memusatkan perasaan serta imajinasi.

menurut Dalman (2013:85) tahapan membaca terbagi menjadi tiga tahapan. (1) membaca permulaan atau membaca mekanik. Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca yang bersifat mekanis dikarenakan berada

pada tahapan yang paling rendah, (2) membaca pemahaman atau membaca lanjut adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).

Menurut Sukirno (dalam Rohmah2016: 15) proses membaca berawal dengan sensor visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indera penglihatan. Dalam hal ini pembaca memahami simbol-simbol grafis yang berupa huruf, kata, suku kata, frasa, dan kalimat untuk mempresentasikan bahasa lisan. selanjutnya persepsi terhadap makna simbol tadi berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Aspek urutan proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun pada halaman dari kiri ke kanan, kecuali tulisan Arab yang dimulai dari kanan ke kiri.

Menurut Tarigan (2008: 13) jenis membaca terbagi menjadi dua (1) membaca nyaring yaitu suatu kegiatan membaca yang mengeluarkan suara saat membaca (2) membaca dalam hati yaitu suatu kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara.

Menurut Harjasujana dan Mulyati (dalam Samniah 2016: 5) bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan melihat serta memahami isi dari pada yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Menurut Putrayasa (2009: 19) kalimat berita adalah kalimat yang mendukung suatu pengungkapan peristiwa atau kejadian. Kalimat berita sering juga disebut kalimat pernyataan, yaitu sebagai kalimat untuk menyiarkan informasi tanpa mengharapkan responsi tertentu.

Membaca berita siswa diharapkan mampu mengukur kemampuan dalam menemukan informasi tersurat dan tersirat dengan tepat dan benar. Dengan begitu, siswa tidak hanya mampu menentukan informasi tersurat dan tersirat tetapi juga

mampu memahami isi dari berita tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Analisis kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan menemukan informasi tersurat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Bagaimana kemampuan menemukan informasi tersirat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan kemampuan menemukan informasi tersurat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Mendeskripsikan kemampuan menemukan informasi tersirat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Definisi istilah 1) Membaca 2) Kemampuan Membaca 3) Berita 4) Informasi Tersurat 5) Informasi Tersirat 6) Ruang lingkup penelitian ini adalah dilakukan di SMP Negeri 2 Suboh Situbondo.

### **Kajian Pustaka**

Menurut Nurhadi (2016: 11-12) struktur berita adalah bagian kecil yang ada dalam berita. Struktur berita yang perlu mendapat perhatian adalah judul, teras berita, dan isi berita. (1) judul berita umumnya menggambarkan secara langsung dan padat tentang isi berita, (2) teras berita berisi kalimat pengantar tentang *setting* peristiwa yang akan diberitakan, (3) isi berita merupakan bagian utama teks berita.

Informasi berita tersurat (Literal) Dalman (2013: 92), bahwa membaca literal adalah membaca teks bacaan dengan maksud memahami makna yang tersurat atau memahami makna yang terdapat di dalam teks itu sendiri. Oleh

karena itu membaca pemahaman ini lebih ditekankan pada memahami makna setiap kata dan kalimat yang terdapat dalam teks tersebut. Dalam hal ini, biasanya makna yang terdapat dalam teks itu tidak tersirat tapi melainkan tersurat kita dapat menggunakan kata kunci pertanyaan unsur 5W+1H. Informasi Tersirat (Interpretatif) menurut Burns (dalam Fauziah 2013: 279-280) adalah membaca antar baris untuk membuat inferensi. Membaca interpretif merupakan proses mencari gagasan yang disampaikan secara tidak langsung.

Kemampuan membaca berita Menurut Tampubolon (2015: 197198) untuk dapat membaca surat kabar dengan efisien dan efektif, pembaca perlu terlebih dahulu mengetahui dengan baik jenis-jenis berita. Membaca berita informasi fokus sebagai pembaca ialah jawaban kelima pertanyaan pokok siapa, apabila, dimana, mengapa, dan bila ada juga bagaimana.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Suboh Situbondo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII jumlah siswa sekitar 40. Data penelitian ini adalah berupa skor kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo yang dirinci dalam (1) Skor kemampuan menemukan informasi tersurat (2) Skor kemampuan menemukan informasi tersirat. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes a) menentukan soal b) membagikan soal c) lembar jawaban dikumpulkan d) menentukan nilai setelah lembar jawaban dikoreksi. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan tes dengan soal-soal terdiri dari soal subjektif, dibantu kisi-kisi, soal tes, uji coba tes,

rubrik penilaian tes, pengamatan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, dan pedoman penelitian. Untuk membantu mempermudah pengumpulan data yang diperoleh di lapangan.

### 3.6.5 Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai
Kemampuan membaca berita tersurat	Siswa dikatakan sangat mampu jika siswa mampu menemukan unsur 5W+1H	10
	Siswa dikatakan mampu jika siswa mampu menemukann lima unsur 5W+1H	8
	Siswa dikatakan cukup mampu jika siswa mampu menemukan empat unsur 5W+1H	6
	Siswa dikatakan kurang mampu jika siswa mampu menemukan tiga unsur 5W+1H	4
	Siswa dikatakan tidak mampu jika siswa tidak menemukan unsur 5W+1H	0
Kemampuan membaca berita tersirat	Siswa dikatakan sangat mampu jika siswa menemukan gagasan dan menyampaikan dengan sangat jelas	10
	Siswa dikatakan mampu jika siswa menemukan gagasan dan menyampaikan dengan jelas	8
	Siswa dikatakan cukup mampu jika siswa menemukan gagasan dan menyampaikan dengan cukup jelas	6
	Siswa dikatakan kurang mampu jika siswa menemukan gagasan dan menyampaikan dengan	4

	kurang jelas	
	Siswa dikatakan tidak mampu jika siswa tidak menemukan gagasan	0

### 3.6.6 Pengamatan Kemampuan Mendeskripsikan Makna Tersurat Dan Tersirat

No	Nama Siswa	Pengamatan Membaca Berita	
		U	I
1.	Revania	10	8
2.	Faris Fahreza	10	6
3.	Isniatul	8	10

Keterangan:

U : Tersurat

I : Tersirat

Skor (10) : Sangat mampu

Skor (8) : Mampu

Skor (6) : Cukup mampu

Skor (4) : kurang mampu

Skor (0) : Tidak mampu

Peneliti memiliki pedoman penilaian dalam menilai hasil tugas siswa dalam menentukan skor mendeskripsikan makna tersurat dan tersirat.pedoman

penelitian tersebut adalah  $\frac{\text{skor perolehan}}{20} \times 100$

$$\text{Contoh : } \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

### 3.6.7 Pedoman Konversi Angka Skala Sepuluh

Skala sigma	Skala angka	Skala sepuluh 1-10
+2,25	$\bar{X} + 2,25S \rightarrow 45 + (2,25 \times 11,25) = 70,3$	10
+1,75	$\bar{X} + 1,75S \rightarrow 45 + (1,75 \times 11,25) = 64,9$	9

+1,25	$\bar{X} + 1,25S \rightarrow 45 + (1,25 \times 11,25) = 59,1$	8
+0,75	$\bar{X} + 0,75S \rightarrow 45 + (0,75 \times 11,25) = 53,4$	7
+0,25	$\bar{X} + 0,25S \rightarrow 45 + (0,25 \times 11,25) = 47,8$	6
-0,25	$\bar{X} - 0,25S \rightarrow 45 - (0,25 \times 11,25) = 42,2$	5
-0,75	$\bar{X} - 0,75S \rightarrow 45 - (0,75 \times 11,25) = 36,6$	4
-1,25	$\bar{X} - 1,25S \rightarrow 45 - (1,25 \times 11,25) = 30,9$	3
-1,75	$\bar{X} - 1,75S \rightarrow 45 - (1,75 \times 11,25) = 25,3$	2
-2,25	$\bar{X} - 2,25S \rightarrow 45 - (2,25 \times 11,25) = 19,7$	1

(Nurgiyantoro 1988 : 366)

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data deskriptif yaitu maksudnya penelitian dilakukan difokuskan pada analisis deskriptif terhadap data penelitian, yaitu mendeskripsikan semua data yang ditemukan dengan uraian-uraian bahasa. Data tersebut dianalisis untuk ditafsirkan secara deskriptif dengan teori yang ada. Aktivitas dalam analisis data mengikuti langkah-langkah pengecekan data, pengkoreksian, pengtabulasian, pengkalisifikasian, dan penyimpulan data. Prosedur analisis data sebagai berikut.

## Pembahasan

### 5.1 Pembahasan kemampuan menemukan informasi tersurat

**Tabel 5.1: Penilaian Menemukan Informasi Tersurat Kelas VIII A**

No	Nama Siswa	Pengamatan Membaca Berita	Nilai	Sekala Sepuluh 1-10	Keterangan
		U			
1	Ahmad Habibullah	4	40	4	Kurang
2	Andrian Firdaus	8	80	10	Sangat Mampu
3	Ahmad Zaini	4	40	4	Kurang
4	Farix Ari Fahreza	4	40	4	Kurang
5	Fery Kurniawan	6	60	8	Mampu
6	Hasibul Qiyamah	4	40	4	Kurang
7	Kamiluddin	4	40	4	Kurang
8	Moch.Dedi Syaiful Y	4	40	4	Kurang
9	Moh. Alhamidi	6	60	8	Mampu
10	Muhammad Fikrih	4	40	4	Kurang

11	Muhammad Tadhil V	4	40	4	Kurang
12	Nur Fadilah	8	80	10	Sangat Mampu
13	Nurwila Anggraini	8	80	10	Sangat Mampu
14	Saifullah	4	40	4	Kurang
15	Sifatul Hasan	10	100	10	Sangat Mampu

**Tabel 5.2: Penilaian Menemukan Informasi Tersurat Kelas VIII B**

No	Nama Siswa	Pengamatan Membaca Berita	Nilai	Sekala Sepuluh 1-10	Keterangan
		U			
1	Ahmad Buhari	6	60	8	Mampu
2	Ahmad Muzammil	4	40	4	Kurang
3	Andi Sulaiman	8	80	10	Sangat Mampu
4	Budi Santoso	8	80	10	Sangat Mampu
5	Caca Azanti	4	40	4	Kurang
6	Desi Ratna Sari	6	60	8	Mampu
7	Hesti Dwi Komariyah	4	40	4	Kurang
8	Indra Hermawan	4	40	4	Kurang
9	M. Faisal Abror	6	60	8	Mampu
10	Malla Azhari	6	60	8	Mampu
11	Misbah	4	40	4	Kurang
12	Moh. Hoyri	6	60	8	Mampu
13	Moh. Dedy K	4	40	4	Kurang
14	Moh. Fajri	8	80	10	Sangat Mampu
15	Moh. Faruk	4	40	4	Kurang
16	Moh. Tufik	6	60	8	Mampu
17	Permadi Dwi C. P	8	80	10	Sangat Mampu
18	Rodiyatul	4	40	4	Kurang
19	Rosit Habibi	6	60	8	Mampu
20	Sri Wahyuni	4	40	4	Kurang
21	Syahrul R	6	60	8	Mampu
22	Tatania Putri	6	60	8	Mampu
23	Wildan Hakiki	6	60	8	Mampu
24	Yusril Ihza. M	6	60	8	Mampu
25	Nurin Umul.L	4	40	4	Kurang

**Tabel 5.3: Persentase kemampuan menemukan informasi tersurat kelas VIII**

No	Indikator	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	Sangan Mampu	10	8	20%
2	Mampu	8	13	32,5%



3	Cukup Mampu	6	0	0%
4	Kurang Mampu	4	19	47,5%
5	Tidak Mampu	0	0	0%
Totak kemampuan menemukan informasi tersurat			40	100%

1) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersurat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai sangat mampu sebanyak 8 siswa jika di persentasekan sejumlah 20%. Siswa yang mendapatkan nilai sanagat mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersurat pada berita yang meliputi unsur 5W+1H.

2) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersurat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai mampu sebanyak 13 siswa jika di persentasekan sejumlah 32,5%. Siswa yang mendapatkan nilai mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersurat pada berita yang meliputi unsur 5W+1H namun siswa hanya menemukan 5 unsur saja .

3) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersurat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai cukup mampu sebanyak 0 siswa jika di persentasekan sejumlah 0%. Siswa yang mendapatkan nilai cukup mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersurat pada berita yang meliputi unsur 5W+1H namun siswa hanya menemukan 4 unsur saja.

4) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersurat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai kurang mampu sebanyak 19 siswa jika di persentasekan sejumlah 47,5%. Siswa yang mendapatkan nilai kurang mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersurat pada berita yang meliputi unsur 5W+1H namun siswa hanya menemukan 3 unsur saja.

5) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersurat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai tidak mampu sebanyak 0 siswa jika di persentasekan sejumlah 0%. Siswa yang mendapatkan nilai tidak mampu jika siswa tidak dapat menemukan unsur 5W+1H.

## 5.2 Pembahasan kemampuan menemukan informasi tersirat

**Tabel 5.4: Penilaian Menemukan Informasi Tersirat Kelas VIII A**

No	Nama Siswa	Pengamatan Membaca Berita	Nilai	Sekala Sepuluh 1-10	Keterangan
		I			
1	Ahmad Habibullah	4	40	4	Kurang Mampu
2	Andrian Firdaus	4	40	4	Kurang Mampu
3	Ahmad Zaini	4	40	4	Kurang Mampu
4	Farix Ari Fahreza	4	40	4	Kurang Mampu
5	Fery Kurniawan	4	40	4	Kurang Mampu
6	Hasibul Qiyamah	6	60	8	Mampu
7	Kamiluddin	4	40	4	Kurang Mampu
8	Moch.Dedi S Y	4	40	4	Kurang Mampu
9	Moh. Alhamidi	4	40	4	Kurang Mampu
10	Muhammad Fikrih	4	40	4	Kurang Mampu
11	Muhammad T V	4	40	4	Kurang Mampu
12	Nur Fadilah	4	40	4	Kurang Mampu
13	Nurwila Anggraini	4	40	4	Kurang Mampu
14	Saifullah	4	40	4	Kurang Mampu

15	Sifatul Hasan	8	80	10	Sangat Mampu
----	---------------	---	----	----	--------------

**Tabel 5.5: Penilaian Menemukan Informasi Tersirat Kelas VIII B**

No	Nama Siswa	Pengamatan Membaca Berita	Nilai	Sekala Sepuluh 1-10	Keterangan
		I			
1	Ahmad Buhari	0	0	0	Tidak Mampu
2	Ahmad Muzammil	0	0	0	Tidak Mampu
3	Andi Sulaiman	4	40	4	Kurang mampu
4	Budi Santoso	4	40	4	Kurang mampu
5	Caca Azanti	4	40	4	Kurang mampu
6	Desi Ratna Sari	4	40	4	Kurang mampu
7	Hesti Dwi K	4	40	4	Kurang mampu
8	Indra Hermawan	0	0	0	Tidak Mampu
9	M. Faisal Abror	4	40	4	Kurang mampu
10	Malla Azhari	4	40	4	Kurang mampu
11	Misbah	0	0	0	Tidak Mampu
12	Moh. Hoyri	4	40	4	Kurang mampu
13	Moh. Dedy K	4	40	4	Kurang mampu
14	Moh. Fajri	4	40	4	Kurang mampu
15	Moh. Faruk	4	40	4	Kurang mampu
16	Moh. Tufik	4	40	4	Kurang mampu
17	Permadi Dwi C. P	4	40	4	Kurang mampu
18	Rodiyatul	4	40	4	Kurang mampu
19	Rosit Habibi	4	40	4	Kurang mampu
20	Sri Wahyuni	4	40	4	Kurang mampu
21	Syahrul R	0	0	0	Tidak Mampu
22	Tatania Putri	4	40	4	Kurang mampu
23	Wildan Hakiki	4	40	4	Kurang mampu
24	Yusril Ihza. M	4	40	4	Kurang mampu
25	Nurin Umul.L	4	40	4	Kurang mampu

**Tabel 5.6: Persentase kemampuan menemukan informasi tersirat kelas VIII**

No	Indikator	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Mampu	10	1	2,5%
2	Mampu	8	1	2,5%
3	Cukup Mampu	6	0	0%
4	Kurang Mampu	4	33	82,5%
5	Tidak Mampu	0	5	12,5%
Totak kemampuan menemukan informasi tersurat			40	100 %

1) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersirat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai sangat mampu sebanyak 1 siswa jika di persentasekan sejumlah 2,5%. Siswa yang mendapatkan nilai sanagat mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersirat pada berita yang berbentuk gagasan yang disampaikan secara tidak langsung dan menyampaikannya dengan sangat jelas.

2) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersirat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai mampu sebanyak 1 siswa jika di persentasekan sejumlah 2,5%. Siswa yang mendapatkan nilai mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersirat pada berita yang berbentuk gagasan yang disampaikan secara tidak langsung dan menyampaikannya dengan jelas.

3) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersirat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai cukup mampu sebanyak 0 siswa jika di persentasekan sejumlah 0%. Siswa yang mendapatkan nilai cukup mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersirat pada berita yang berbentuk gagasan yang disampaikan secara tidak langsung dan menyampaikannya dengan cukup jelas.

4) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan

informasi tersirat diatas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai kurang mampu sebanyak 33 siswa jika di persentasekan sejumlah 82,5%. Siswa yang mendapatkan nilai kurang mampu jika siswa dapat mmenemukan informasi tersirat pada berita yang berbentuk gagasan yang disampaikan secara tidak langsung dan menyampaikannya dengan kurang jelas.

5) Berdasarkan kemampuan membaca berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil kemampuan menemukan informasi tersirat di atas dapat memberikan gambaran bahwa dari 40 responden. Siswa memperoleh nilai tidak mampu sebanyak 5 siswa jika di persentasekan sejumlah 12,5%. Siswa yang mendapatkan nilai tidak mampu jika siswa tidak dapat mmenemukan informasi tersirat pada berita yang berbentuk gagasan yang disampaikan secara tidak langsung.

### **Kesimpulan**

1) Kemampuan siswa dalam menemukan informasi tersurat siswa kelas VIII menunjukkan rata-rata kurang mampu yaitu mencapai 47,5% siswa termasuk memiliki kemampuan membaca berita kurang mampu. 2) Kemampuan siswa dalam menemukan informasi tersirat siswa kelas VIII menunjukkan rata-rata kurang mampu yaitu mencapai 82,5% siswa termasuk memiliki kemampuan membaca berita kurang mampu. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Siswa tergolong mempunyai kemampuan kurang mampu dalam membaca berita. Sebab rata-rata dari hasil kemampuan menemukan informasi tersurat dan tersirat menunjukkan 37,5% yang berarti kurang mampu membaca berita.

## Rujukan

- Dalman.2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Gafinda Persada
- Dermawan, dkk. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(4): 4
- Fauziah, Sitti M. Kemampuan Membaca Pemahaman Literal dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Kemampuan Membaca Pemahaman*, 6(2): 276-278
- Febriana Nunung. Pengaruh Model Membaca Total Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelasv B SDN 1 Sumberagung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1): 2
- Juditha, Christiany. Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews). *Jurnal pekomm*, 16(3): 147
- Marlina. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kec Amatan Bungku Barat Kab Upaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(1): 17
- Nurgiyantoro, Burhan.1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi.2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Putrayasa, Ida Bagus.2009. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Ravika Aditama
- Rohmah, Siti.2016. *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VIIID SMP Muhammadiyah 09 Watukebo Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tidak Diterbitkan. Jember: Program Setudi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universita Muhammadiyah Jember
- Samniah, Naswiani. Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia. *Jurnal Humanika*, 1(16): 5-2
- Samsuri. Membangun Budaya Membaca di Sekolah Dasar Berbasis Revolusi Mental. *Belajar Bahasa*, 1(2): 148
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon.2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur.2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.  
Bandung: Angkasa

